

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 1 Bandung pada bulan November 2014. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 2 semester ganjil 2014-2015 yang berjumlah 35 orang. Berdasarkan rekomendasi guru seni budaya setempat, maka kelas XI MIA 2 dipilih sebagai subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, dan diadakan pada bulan November setiap hari jumat tanggal 14 dan 21 Desember. Adapun pertemuan pertama dilakukan hari Jumat tanggal 14 November 2014, pertemuan ke dua dilakukan hari Jumat tanggal 21 november 2014 sedangkan wawancara dilakukan hari Jumat tanggal 28 november 2014.



Gambar 3.1
Foto SMA PGRI 1 Bandung
(Dokumentasi oleh Wenpi Saragih November 2014)

B. Desain Penelitian

Desain penelitian berguna sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dari awal sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Berikut desain penelitian yang akan dilakukan:



Bagan 3.1. Desain Penelitian

(Sumber diolah peneliti, 2014)

Berikut penjelasan bagan desain penelitian yang telah dibuat:

1. Langkah awal

a. Observasi Awal

Awal dilakukannya penelitian ini karena peneliti melihat potensi siswa dalam hal menciptakan lagu yaitu dengan adanya karya lagu hymne PGRI yang telah diciptakan oleh beberapa siswa. Dari sini peneliti kemudian tertarik ingin mencoba menerapkan pembelajaran cipta lagu yang kemudian menggunakan pendekatan saintifik (*Saintific Approach*).

b. Kajian Teori

Setelah peneliti melakukan tahap observasi lapangan, peneliti mencari sumber-sumber yang mendukung dalam pembelajaran cipta lagu melalui pendekatan saintifik. Baik itu sumber yang menjelaskan tentang pembelajaran, pendekatan saintifik maupun cipta lagu.

c. Merumuskan Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dan dikaji. Masalah yang akan dikaji berupa proses pembelajaran cipta lagu dengan pendekatan saintifik, bagaimana materi dan bagaimana hasil cipta lagu melalui pendekatan saintifik.

d. Memilih Materi

Adapun pemilihan materi dilakukan dengan memilih materi yang mudah dipahami oleh siswa, sehingga pembelajaran cipta lagu dapat terlaksana dengan maksimal. Dalam tahap ini juga peneliti membuat

rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk dua kali pertemuan penelitian di kelas.

e. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian berupa perangkat pembelajaran, alat dokumentasi yang dibutuhkan, catatan kecil yang berguna untuk mencatat kondisi kelas dan pedoman wawancara.

2. Pelaksanaan Inti

Dalam langkah inti, peneliti melakukan penelitian yaitu penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran cipta di kelas XI MIA2 SMA PGRI 1 Bandung. Dalam Tahap ini peneliti juga menggunakan tehnik pengumpulan data berupa Observasi, dokumentasi, wawancara juga tes penampilan lagu yang diciptakan siswa yang kemudian menjadi temuan hasil penelitian dan akan diolah pada langkah selanjutnya.

3. Langkah Akhir

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, *display*, dan verifikasi data. Setelah hal tersebut dikerjakan, hasil temuan kemudian dideskripsikan menjadi sebuah laporan penelitian. Laporan penelitian dilihat dari hasil evaluasi, tes menampilkan lagu ciptaan, wawancara terhadap murid juga guru dan dokumentasi selama proses penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dipergunakan dalam rangka memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Sugiono (2010, hlm 3) menyatakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data

dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan demikian, dalam menentukan metode penelitian haruslah memiliki cara yang ilmiah dan tidak mengada-ada. Metode penelitian juga merupakan syarat yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian agar tujuan penelitian tersebut tercapai dengan baik dan keilmiahannya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian tentang penerapan metode saintifik (*saintifik approach*) dalam pembelajaran cipta lagu di kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan detail tentang penelitian tentang penerapan pendekatan saintifik (*saintifik approach*) dalam pembelajaran cipta lagu di kelas XI SMA PGRI 1 Bandung yang meliputi bagaimana proses pembelajaran cipta lagu yang dilakukan melalui pendekatan saintifik, pemilihan materi, dan bagaimana hasil dari cipta lagu yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA PGRI 1 Bandung.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kelasahan dalam istilah yang digunakan, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

Pembelajaran : segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Sutikno (2009, hlm 88)

Lagu: Menurut kamus musik yang ditulis Banoe (2003, hlm. 233), lagu adalah nyanyian; melodi pokok. Juga berarti: karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu.

Pendekatan saintifik (*saintific approach*) : Kementerian Pendidikan di dalam buku guru seni budaya (2014, hlm. 8) menjelaskan bahwa Pendekatan Saintifik Merupakan teknik pembelajaran untuk dapat merangsang peserta didik lebih aktif mencari dan meneliti sendiri permasalahan pembelajaran.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu berupa observasi, wawancara, test dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dua tahap yaitu observasi pendahuluan dan observasi mendalam. Observasi pendahuluan dilakukan sebelum penelitian yaitu tanggal 8 November 2014. Peneliti mengobservasi kelas XI MIA2 dengan cara ikut serta dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kelas XI MIA2 dan juga mengenalkan diri bahwa akan diadakan penelitian di kelas tersebut. Selanjutnya observasi diadakan saat proses penelitian selama dua kali pertemuan yaitu tanggal 15 November dan 21 November.

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data secara umum mengenai kelas yang sedang dilakukan penelitian. Observasi berguna untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai objek yang sedang diteliti yaitu hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap dan keterampilan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini sangat penting, dimana melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya, peneliti mendapatkan informasi mengenai kondisi kelas yang akan diteliti. Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan materi ajar maupun media yang cocok dalam pembelajaran cipta lagu. Selanjutnya wawancara juga akan dilakukan kepada siswa sebagai subjek penelitian yang telah mengikuti pembelajaran cipta lagu. Wawancara pertama dilakukan sebelum penelitian, dan selanjutnya wawancara dilakukan sesudah penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian.



Gambar 3.2
Foto wawancara guru senibudaya
(Dokumentasi oleh Wenpi Saragih November 2014)



Gambar 3.3

Foto wawancara salah satu murid yaitu Risa
(Dokumentas oleh Wenpi Saragih November 2014)

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan bertujuan untuk mengetahui teori-teori, buku pendukung seputar judul penelitian yang dapat mendukung berjalannya penelitian dengan baik.

4. Tes

Tes adalah salah satu instrumen yang dilakukan guru dalam mengetahui pengetahuan siswa, mengevaluai sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Data hasil tes ini berguna untuk peneliti dalam mengukur keberhasilan penelitian ini. Tes yang dilakukan yaitu tes

praktik menampilkan lagu yang telah siswa ciptakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil lagu yang sudah siswa ciptakan.

5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi sangat perlu dilakukan, yaitu untuk memberi bukti secara audio visual terhadap proses berjalannya penelitian ini. Dokumentasi dilakukan terhadap proses yang menurut peneliti itu penting dan dapat mendukung dalam menjelaskan hasil penelitian nantinya.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat dokumentasi untuk mengambil gambar maupun audio
2. Catatan kecil berupa tanggapan dan evaluasi dari hasil pengamatan maupun observasi yang dilakukan oleh peneliti.
3. Pedoman wawancara

G. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang data observasi, wawancara maupun dokumentasi yang telah dilakukan dan dapat memberikan penjelasan tentang rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tahapan analisis data deskriptif kualitatif terdiri dari: pemaparan data, reduksi (data yang sudah ada di cek dan dicatat kembali), kategorisasi (data dipilah), penafsiran dan kesimpulan.